

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penelitian yang berjudul **“Pembelajaran PAI Bagi Anak Autis di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Pedawang Bae Kudus Tahun 2018”** dapat di simpulkan sebagai berikut:

Kurikulum yang digunakan di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah adalah kombinasi antara kurikulum dari Dinas pendidikan dengan kurikulum yang di desain sendiri oleh Pondok Pesantren. Untuk setiap anak akan diberikan kurikulum yang berbeda tergantung kemampuan anak dan kemauan orang tua. Sebelum anak memasuki pondok pesantren, pihak pondok mengumpulkan informasi dan mengidentifikasi sesuai kebutuhan anak. Setelah mengumpulkan informasi, pihak pondok pesantren mengkomunikasikan hal tersebut kepada orang tua dan membuat keputusan kurikulum seperti apa yang akan diberikan kepada anak.

Dalam penerapan kurikulum, terdapat beberapa tahapan diantaranya yaitu:

- a. Tahap perencanaan dengan menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang terdiri atas materi, metode dan penilaian.
- b. Tahap pelaksanaan dalam proses pembelajaran PAI di Pondok pesantren Al-Achsaniyyah siswa diajari banyak hal, seperti sholat, ngaji, membaca, belajar menulis. Dengan proses *pertama* kegiatan awal, yang diisi dengan kegiatan apersepsi yaitu diawali shalat dhuha, membaca asmaul husna serta shalawat, *kedua* kegiatan inti, yang berisi penyampaian pembelajaran dengan menggunakan Metode ABA/ Lovaas, dan *terakhir* kegiatan penutup yang berisi tentang penilaian sejauh mana peserta didik mampu menguasai pembelajaran.
- c. Tahap evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran PAI yaitu UTS, UAS, serta evaluasi mingguan dan bulanan. Evaluasi dilaksanakan dengan cara

pengamatan ketika proses pembelajaran berlangsung dan di akhir semester ketika menjelang anak liburan.

Kendala dalam proses pembelajaran PAI yaitu:

- a. Materi yang disajikan berulang-ulang, sehingga rasa bosan terkadang menyerang para guru karena ketika materi belum bisa diserap oleh anak maka pembelajaran akan diulang setiap minggu dan begitu seterusnya sampai materi tersebut mampu diserap oleh anak.
- b. Kurangnya kerjasama antara guru dan orang tua sehingga materi yang diajarkan hanya direalisasikan di Pondok Pesantren saja, akan tetapi tidak dibiasakan oleh orang tua di rumah. Seharusnya orang tua juga memantau anak dengan seksama tentang apa saja yang mereka pelajari dan membiasakan untuk menerapkan apa saja yang telah dipelajari oleh anak.
- c. Minimnya tenaga pengajar sehingga pada kelompok Pra yang awalnya satu siswa satu guru menjadikan satu guru lima siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi Yayasan**

Yayasan Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah hendaknya membentuk kebijakan untuk mengadakan seminar atau pertemuan antara pengelola yayasan dengan wali murid agar orang tua atau wali murid dapat diberikan pemahaman mengenai penanganan anak autis supaya penyembuhan anak autis dapat berlangsung dengan cepat meskipun anak sedang berada di rumah.

### **2. Bagi Tenaga Pendidik**

Seorang pendidik hendaknya menjaga kedekatan dengan siswa (anak autis) supaya pembelajaran dapat berlangsung dengan menyenangkan sehingga hasil yang diperoleh berupa perubahan sikap dan kemandirian anak autis dapat terlihat nyata dan hasilnya maksimal.

### 3. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua yang memiliki anak penyandang autisme, selama ini pembelajaran yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah sudah cukup baik dan sudah bisa merubah kepribadian serta tingkah laku anak. Maka langkah lebih baik jika orang tua juga mendukung dan melaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah diterapkan di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah sehingga perubahan sikap dan perilaku anak yang sudah terbentuk dengan baik, tidak berubah menjadi buruk atau kembali labil setelah anak liburan di rumah.

### 4. Bagi Anak Autis

Untuk adik-adik tercinta di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah yang sudah bisa membaca, menulis, ngaji, shalat serta shalawat Nabi, penulis berharap supaya adik-adik tetap semangat dalam belajar dan tetap berusaha menjadi yang lebih baik supaya dapat memberikan yang terbaik untuk keluarga.

## C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Illahi Rabbi yang mana telah memberikan berkat, rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik, shalawat serta salam tak lupa penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi besar Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benerang. Tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepadasemua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Aamin

Kritik serta saran bagi perbaikan dan penyempurnaan hasil penelitian ini sangat penulis harapkan, sehingga akan semakin menambah bobot dan artiguna bagi skripsi ini.